

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan ansietas pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan teknik relaksasi genggam jari di Ruang Belimbing RSUD Klungkung dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan

Berdasarkan pengkajian keperawatan pada kasus pertama (Ny. WE) dan kasus kedua (Ny. KS) didapatkan kesamaan data mayor dan minor yaitu pasien mengatakan khawatir, merasa bingung, tidak bisa berkonsentrasi, serta wajah gelisah, pucat, dan tampak tegang, frekuensi nadi teraba cepat dan frekuensi napas meningkat. Hal tersebut telah sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan yaitu ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dibuktikan dengan pasien mengatakan merasa khawatir dengan persalinan yang akan dihadapi, pasien merasa bingung, tidak bisa fokus menjelang proses operasi, pasien tampak menunjukkan wajah gelisah, pucat, dan tegang, frekuensi nadi dan napas meningkat. Hal tersebut telah sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan ansietas menggunakan Standar

Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi utama reduksi ansietas dan intervensi tambahan perawatan persalinan dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu tingkat ansietas dengan eskspetasi menurun.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi utama yang dilakukan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu reduksi ansietas dengan pemberian intervensi inovasi teknik relaksasi genggam jari telah berhasil dilakukan dengan adanya penurunan skor tingkat kecemasan. Terdapat intervensi tambahan yang diberikan yaitu perawatan persalinan demi meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa teknik relaksasi genggam jari yang diberikan oleh peneliti terbukti dapat menurunkan skor tingkat ansietas. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan skor tingkat kecemasan pada kedua kasus kelolaan. Penurunan tingkat ansietas yang didapatkan kurang signifikan dikarenakan waktu pemberian yang cukup singkat.

6. Intervensi inovasi pemberian teknik relaksasi genggam jari

Pada kedua kasus kelolaan diberikan intervensi inovasi teknik relaksasi genggam jari yang efektif dalam menurunkan skor tingkat ansietas. Hal tersebut dibuktikan dengan penurunan skor tingkat kecemasan dengan didukung intervensi utama yaitu reduksi ansietas dan intervensi tambahan yaitu perawatan persalinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai asuhan keperawatan ansietas pada pada pasien pre operasi *sectio caesarea* telah dilakukan

sesuai dengan standar acuan SDKI, SLKI, dan SIKI serta pemberian intervensi inovatif teknik relaksasi genggam jari yang membuktikan dapat menurunkan ansietas sehingga disarankan :

1. Bagi petugas kesehatan pelaksana di Ruang Belimbing RSUD Klungkung

Diharapkan perawat pelaksana di Ruang Belimbing RSUD Klungkung dapat menerapkan pemberian intervensi relaksasi genggam jari kepada pasien pre operasi *sectio caesarea* yang mengalami kecemasan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan data dasar dalam penelitian selanjutnya serta lebih dikembangkan dengan teori serta didukung jurnal penelitian yang terbaru.